

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan preparasi gigi penyangga restorasi indirek pada model gigi pengganti, 2,91% mahasiswa dikategorikan sangat buruk, 25,24% mahasiswa dikategorikan buruk, 51,46% mahasiswa dikategorikan sedang, 17,48% mahasiswa dikategorikan baik, dan 2,91% mahasiswa dikategorikan sangat baik.
2. Keterampilan preparasi gigi penyangga restorasi indirek pada elemen gigi asli, 18,46% mahasiswa dikategorikan sangat buruk, 31,07% mahasiswa dikategorikan buruk, 39,8% mahasiswa dikategorikan sedang, 9,7% mahasiswa dikategorikan baik, dan 0,97% mahasiswa dikategorikan sangat baik.
3. Hasil preparasi mahasiswa dinilai lebih baik pada model gigi pengganti dibandingkan elemen gigi asli.

#### 7.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang diharapkan bisa menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam peningkatan kualitas *skill's lab* mahasiswa FKG-UB tahap pre-klinik, yaitu:

1. Pemberian pemahaman dasar pada mahasiswa bahwasanya ada perbedaan karakter bahan antara model gigi pengganti yang selama ini digunakan selama *skill's lab* dengan elemen gigi asli pada pasien saat tahap pre-klinik nantinya,

agar dapat mencegah kesalahan persepsi mahasiswa terhadap karakter bahan kedua jenis gigi tersebut.

2. Perlu disediakan waktu tersendiri, baik dimasukkan dalam jam *skill's lab* atau diluar jam *skill's lab*, sebagai pelajaran tambahan, kepada setiap angkatan untuk mencoba melakukan preparasi pada elemen gigi asli agar seluruh mahasiswa sudah pernah merasakan perbedaan melakukan preparasi pada model gigi pengganti dan elemen gigi asli sebelum memasuki tahap klinik nantinya.
3. Perlu diadakannya penelitian untuk mengukur tingkat kekerasan antara elemen gigi asli dan model gigi pengganti dengan berbagai merk untuk membuktikan adanya perbedaan kekerasan antara berbagai jenis gigi yang dapat digunakan dalam media pembelajaran *skill's lab*.
4. Untuk pertimbangan jangka panjang, dinilai perlu untuk dikembangkannya model gigi pengganti yang karakter bahannya lebih mendekati elemen gigi asli dibandingkan model gigi pengganti yang digunakan saat ini, terutama dengan mempertimbangkan untuk meningkatkan tingkat kekerasan model gigi pengganti tersebut. Dengan demikian, diharapkan mampu mengurangi jenjang perbedaan keterampilan mahasiswa pada model gigi pengganti saat *skill's lab* dan elemen gigi asli saat tahapan klinik.